

Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Biaya Pendidikan Anak Usia Sekolah Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo

Beatrix Wea

Damianus Tola

e-mail: datobela28@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani, dan pengaruh pendapatan petani terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Ulupulu Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani (X) dan pendidikan sebagai variabel dependen (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa, rata-rata pendapatan orang tua lebih dari Rp 2.000.000. Pendapatan orang tua memiliki nilai korelasi $r_{xy} = 0,3887$, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pendapatan terhadap tingkat pendidikan anak.

Kata kunci: pendapatan petani, pendidikan.

ABSTRACT: *This study aims to determine: Income of farmers, and Effect of income level of farmers to the education of children in the village Ulupulu Nangaroro district in Nagekeo Regency. The approach used is a quantitative approach. The independent variables in this study were farmers' income (x) and the dependent variable is education (y). The samples are 50 farmers in the village Ulupulu Nangaroro district in Nagekeo Regency. The analysis showed that the average income of the parents of more than 2.000.000 million Rupiah. Income parents have a value of correlation $r_{xy} = 0,3887$, it indicates there is an influence of income on the level of education of children.*

Keywords: farmers' income, education, cost.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan kata kunci demi tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran bersama, dimana hal ini sejalan dengan tujuan terciptanya negara yang termakmur. Karena menyadari bahwa negara kita mempunyai potensi sumber daya alam yang besar, maka tidaklah heran ketika dalam perencanaan strategi pembangunan, pemerintah selalu mengarahkan pada pembangunan dan peningkatan pertumbuhan disektor pertanian dan perkebunan. Langkah ini diambil bukan hanya karena semakin tipisnya sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui tetapi juga diakibatkan semakin mantapnya pola dasar pembangunan yang mengedepankan pertanian dan perkebunan sebagai *starting point* pembangunan. Disamping itu patut kita ketahui bahwa dalam sektor pertanianlah ditentukan oleh berhasil atau tidaknya upaya-upaya pembangunan ekonomi jangka panjang.

Dalam hal ini pemerintah daerah telah menempatkan strategi peningkatan sumber daya manusia (SDM) lewat pendidikan formal maupun informal yang merupakan suatu kebijaksanaan pembangunan dengan tujuan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat agar dapat berusaha baik sektor pertanian maupun lainnya. Apabila semuanya bergerak maju dengan pesat, maka peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah akan lebih baik sehingga masyarakat didorong untuk mengolah lahan secara lebih intensif.

Kenyataan yang ada dalam masyarakat, bahwa petani menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian. Hal ini karena pertanian merupakan mata pencaharian utama namun dalam pengelolaannya petani menggantungkan diri pada kesuburan tanah tanpa melakukan konversasi untuk memelihara kesuburan tanah. Oleh karena itu pengembangan pertanian di wilayah pedesaan mempunyai peranan penting dalam pembangunan daerah. Dalam upaya memperoleh peningkatan pendapatan maka petani harus mampu mengkombinasikan secara tepat faktor-faktor produksi seperti tanah (luas lahan), modal kerja, tenaga kerja.

Pendapatan sangat menentukan tingkat kehidupan dalam keluarga, di desa ulupulu ini tingkat pendapatan bervariasi ada yang sumber pendapatan tinggi dan juga sumber pendapatannya rendah atau minim, untuk memenuhi kebutuhan hidup keseharian. Orang tua yang sumber pendapatannya tinggi dapat menyekolahkan anaknya sampai pada tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi sedangkan bagi orang tua yang pendapatannya kurang mampu menyekolahkan hanya tingkat sekolah dasar saja bahkan ada pula yang tidak mengenyam bangku pendidikan.

Desa Ulupulu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo yang sebagian besar masyarakat pada umumnya bekerja sebagai petani. Untuk

menopang hidup ekonomi keluarga masyarakat petani menanam tanaman umur panjang seperti jambu mete, kemiri, kakao, dan tanaman umur panjang lainnya. Tanaman umur panjang itu merupakan sumber penghasilan pokok bagi masyarakat desa Ulupulu. Para petani di Desa Ulupulu tidak mempunyai saluran distribusi yang baik untuk menjual hasil komoditi sehingga mereka langsung menjual kepada para pedagang pengumpul dengan harga yang lebih murah yang mengakibatkan pendapatan yang diperoleh relatif sangat kecil.

Berdasarkan pemikiran di atas maka penelitian pengaruh pendapatan petani terhadap biaya pendidikan anak usia sekolah bertujuan untuk mengetahui: merumuskan masalah sebagai berikut: 1 Apakah Pendapatan petani di Desa Ulupulu dapat membiayai pendidikan anak usia sekolah. 2). Apakah ada pengaruh pendapatan petani terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Ulupulu Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo.

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Budiono (1985:51) mendefinisikan pendapatan adalah pengelolaan atau imbalan dari penjualan faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi seperti upah, gaji, bunga yang diberikan kepada pemilik modal, sewa tanah dan sumber keuntungan perusahaan. Swastha, (1982:40) pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh setiap orang dalam kegiatan ekonominya (produksi) pada suatu periode atau kurun waktu tertentu. Pendapatan juga diartikan sebagai semua hasil yang diterima oleh golongan masyarakat, pemilik-pemilik faktor produksi yaitu pemilik tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian dalam waktu satu tahun (Suprihatin, 1988:64).

Purnomo (1978:40), pendapatan adalah semua barang dan jasa yang diperoleh tertentu, misalnya seminggu, sebulan atau setahun, pendapatan disamakan artinya juga dengan penghasilan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah keseluruhan upah, sewa, bunga dan laba yang diterima oleh masyarakat dalam satu tahun. Tinggi rendahnya pendapatan ditentukan oleh pemanfaatan atau pendayagunaan faktor-faktor produksi yang diantaranya adalah modal, tenaga kerja dan keterampilan.

anya modal maka kegiatan usaha akan mengalami kesulitan.

Pendidikan Anak

Menurut Row, (1984:4) pendidikan anak adalah serangkaian kegiatan interaktif antara manusia dewasa dan peserta didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan peserta didik semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa.

Pendidikan merupakan penanaman modal atau investasi jangka panjang sebagai usaha pembangunan untuk menyiapkan warga negaranya menjadi manusia yang baik. Pendidikan anak tidak lain usaha untuk meneruskan pembangunan dan menyiapkan hari depan bangsa dan Negara. Pendidikan menjadi pribadi anak didik menjadi dewasa. Yang dimaksudkan dengan dewasa adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, pedagogis, dan sosiologi. (Soejono, 1999:11)

Pada dasarnya tujuan pendidikan dibagi atas 2 yaitu :

1. Tujuan umum pendidikan dalam menjiwai pekerjaan mendidik dalam segala waktu dan keadaan. Tujuan dirumuskan dengan memperhatikan hakekat manusia yang universal.
2. Tujuan pendidikan yang dekat adalah tujuan yang dikejar dengan sadar oleh pendidik sewaktu mendidik. Tujuan dekat ini berupa nilai-nilai kesusilaan, kesehatan, kebersihan, dan sopan santun.

Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dan pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sejak seseorang dilahirkan sampai mati didalam keluarga dalam pekerjaan atau pergaulan sehari-hari. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar, tetapi tidak mengikuti peraturan-peraturan yang ketat dan tepat (Beebi, 1979:92). Kegiatan pembelajaran pada anak-anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak-anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional.

METODE PENELITIAN

Jenis data

Dalam penelitian ini membutuhkan data primer terkait dengan kondisi ekonomi keluarga dan data sekunder antara lain jumlah penduduk, tingkat pendidikan.

Model Skala Pengukuran

Dari model atau tipe skala pengukuran yang tepat dalam penelitian ini menggunakan Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi yang dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dari sub variabel dijabarkan menjadi lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Gambar 1 Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N= netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dikumpulkan. Selanjutnya untuk mengetahui secara pasti tingkat pengaruh pendapatan petani (x) terhadap pendidikan (y), diukur dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Product Moment* (Hasan, 2004 : 61) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment atau besar nilai pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).
- n = Banyaknya subyek yang hendak diteliti.
- x = Nilai dari masing-masing subyek sampel dalam variabel bebas.
- y = Nilai dari masing-masing subyek sampel dalam variabel terikat.
- $\sum x$ = Jumlah skor deviasi x .
- $\sum y$ = Jumlah skor deviasi y .
- $\sum xy$ = Jumlah skor deviasi xy .
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor deviasi x .
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor deviasi y .

Untuk menentukan keeratan hubungan variabel x (pendapatan petani) dan variabel y (pendidikan anak) digunakan rumus koefisien determinasi: $r^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Keadaan Geografi

Keadaan geografis desa Ulupulu terletak pada: sebelah utara berbatasan dengan desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pagomogo Kecamatan Nangaroro, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ulupulu Kecamatan Nangaroro, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Raja Kecamatan Boawae. Luas Desa Ulupulu 1000ha dengan kondisi tanah yang berada pada ketinggian 606 meter dari permukaan laut, tingkat kemiringan rata-rata 10^0 dan beriklim tropis serta mengalami musim kemarau yang panjang. Penduduk Desa Ulupulu terdiri dari 4 Dusun dengan ragam bahasa yang sama serta adat istiadat yang sama pula. Penduduk di Desa Ulupulu berjumlah 1424 jiwa, Rinciannya di sajikan pada tabel dibawa ini:

Keadaan Ekonomi

Masyarakat desa Ulupulu pada umumnya bermata pencaharian bertani. Sistem bercocok tanam yaitu sawah tada hujan dan ladang berpindah-pindah. Konsentrasi pada sawah tidak cukup sehingga masyarakat berusaha pada sistim ladang berpindah-pindah karena kondisi geografis desa yang mengalami musim kemarau yang panjang dan tidak ada dataran rendah untuk areal pertanian basah yang lebih luas. Kegiatan pertanian yang di usahakan itu pun sangat di tentukan oleh musim hujan. Sehingga pada musim kemarau para petani banyak yang menjadi pedagang kontemporer. Pedagang kontemporer yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk memasarkan tanaman pertaniannya seperti sayur-sayuran, pisang, rambutan, jeruk, lombok dan jenis lainnya.

Tingkat pendapatan masyarakat desa Ulupulu tidak pasti karena pendapatan itu diterima masyarakat ketika masyarakat menjual hasil usahanya. Dengan demikian pendapatan masyarakat sangat tergantung dari hasil penjualannya pada tahun itu. Pendapatan masyarakat desa Ulupulu dalam sebulan berkisar antara Rp 250.000-Rp 500.000. dikali 12 bulan total pendapatan masyarakat dalam 1 tahun Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000. Untuk mengatasi kesulitan dana pendidikan anak orangtua biasanya mendapatkan pinjaman dari koperasi, arisan-arisan pendidikan yang ada didesa. Koperasi yang biasa membantu masyarakat yaitu koperasi kredit Boawae, sedangkan arisan pendidikan yaitu arisan keluarga.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner sebanyak 50 KK terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Woloweti sebanyak 10 KK, Dusun Nagemi sebanyak 10 KK, dusun Pagooga A sebanyak 10 KK, dan dusun Pagooga B sebanyak 20 KK. Dengan menghitung secara statistik koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dan koefisien determinasi (r^2) dengan rumus skor aslinya atau angka kasarnya sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Angket Pendapatan petani (x)

No.	Kode	Item Angket										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AD	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
2.	HZ	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
3.	AA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
4.	LB	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
5.	DM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
6.	RR	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
7.	YT	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6
8.	YBN	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
9.	DB	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
10.	YE	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4
11.	SM	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
12.	YT	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
13.	AS	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6
14.	TM	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
15.	AM	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
16.	KT	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
17.	LW	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5
18.	MM	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
19.	FS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	NL	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
21.	LW	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
22.	ST	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
23.	FM	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
24.	MM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
25.	FK	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
26.	AN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
27.	AS	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4
28.	PL	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4
29.	FD	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7
30.	MN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
31.	KW	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
32.	SL	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
33.	MA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
34.	MD	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
35.	MM	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
36.	ST	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
37.	YG	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
38.	SW	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7

39	YM	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
40	LL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
41	LG	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
42	LM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
43	MB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
44	FA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
45	HS	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
46	MG	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
47	MN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
48	VW	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
49	KL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
50	LL	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 2
Hasil Angket Pendidikan Anak (y)

No.	Kode	Item Angket										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AD	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
2.	HZ	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
3.	AA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
4.	LB	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
5.	DM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
6.	RR	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
7.	YT	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6
8.	YBN	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
9.	DB	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
10.	YE	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4
11.	SM	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
12.	YT	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
13.	AS	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6
14.	TM	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
15.	AM	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
16.	KT	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
17.	LW	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5
18.	MM	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
19.	FS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	NL	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
21.	LW	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
22.	ST	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
23.	FM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24.	MM	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
25.	FK	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6

26	AN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
27	AS	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5
28	PL	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
29	FD	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
30	MN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
31	KW	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
32	SL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
33	MA	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
34	MD	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
35	MM	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
36	ST	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
37	YG	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
38	SW	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5
39	YM	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
40	LL	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
41	LG	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
42	LM	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
43	MB	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
44	FA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
45	HS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
46	MG	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
47	MN	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
48	VW	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
49	KL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
50	LL	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel skor akhir di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dan koefisien determinasi (r^2) dengan rumus skor aslinya atau angka kasarnya sebagai berikut :

Tabel 3
Persiapan Untuk Menganalisis Data

No.	Kode	X	Y	xy	x ²	y ²
1	AD	7	5	35	49	25
2	HZ	6	4	24	36	16
3	AA	7	6	42	49	36
4	LB	6	7	42	36	49
5	DM	8	4	32	64	16
6	RR	7	5	35	49	25
7	YT	6	4	24	36	16
8	YBN	7	4	28	49	16
9	DB	6	5	30	36	25
10	YE	4	4	16	16	16
11	SM	7	8	56	49	64
12	YT	6	5	30	36	25

13	AS	6	4	24	36	16
14	TM	6	4	24	36	16
15	AM	7	4	28	49	16
16	KT	5	5	25	25	25
17	LW	5	4	20	25	16
18	MM	8	5	40	64	25
19	FS	9	9	81	81	81
20	NL	4	4	16	16	16
21	LW	5	4	20	25	16
22	ST	8	8	64	64	64
23	FM	7	9	63	81	81
24	MM	8	4	32	64	16
25	FK	8	6	48	64	36
26	AN	8	8	64	64	64
27	AS	4	5	20	16	25
28	PL	4	7	28	16	49
29	FD	7	6	42	49	36
30	MN	8	7	56	64	49
31	KW	7	6	42	49	36
32	SL	7	8	56	49	64
33	MA	8	7	56	64	49
34	MD	7	5	35	49	25
35	MM	8	8	64	64	64
36	ST	9	9	81	81	81
37	YG	8	4	32	64	16
38	SW	7	5	35	49	25
39	YM	8	7	56	64	49
40	LL	9	6	54	81	36
41	LG	8	8	64	64	64
42	LM	9	7	63	81	49
43	MB	9	5	45	81	25
44	FA	8	8	64	64	64
45	HS	7	9	63	49	81
46	MG	9	7	63	81	49
47	MN	9	5	45	81	25
48	VW	8	8	64	64	64
49	KL	8	9	72	64	81
50	LL	7	7	49	49	49
	Jumlah	354	302	2192	2636	1972

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel kerja di atas, diperoleh :

$$\sum x = 354 \quad \sum y = 302 \quad \sum xy = 2192 \quad \sum x^2 = 26 \quad \sum y^2 = 1972 \quad n = 50$$

Untuk menghitung rata-rata dari variabel x dan y digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} & \text{dan} & & \bar{y} &= \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{354}{50} & \text{dan} & & &= \frac{302}{50} \\ &= 7,08 & & & &= 6,04 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{50(2192) - (354)(302)}{\sqrt{\{50(2636) - (354)^2\} \{50(1972) - (302)^2\}}} \\
&= \frac{109600 - 106908}{\sqrt{\{131800 - 125316\} \{98600 - 91204\}}} \\
&= \frac{2692}{\sqrt{(6484)(7396)}} \\
&= \frac{2692}{\sqrt{47955664}} \\
&= \frac{2692}{6925,00} \\
&= 0,3887
\end{aligned}$$

Jadi $r_{xy} = 0,3887$

Untuk menentukan keeratan hubungan variabel x (pendapatan petani) dan variabel y (pendidikan anak) digunakan rumus determinasi :

$$\begin{aligned}
r^2 &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
&= (0,3887)^2 \times 100\% \\
&= 15,108\%
\end{aligned}$$

Jadi terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel x dan y. Hal ini juga dapat dilihat pada tabel r dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,381$ ternyata $r_{hitung} = 0,3887$. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh pendapatan petani terhadap pendidikan anak, maka dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pendapatan petani dan pendidikan anak.

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan petani dan pendidikan anak.

2. Menentukan nilai kritis pengujian dengan memperhatikan derajat kebebasan dan taraf signifikansi yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (α) = 5% dengan derajat kebebasan (db) = $n-2$ dengan memperhatikan hipotesis dari penelitian, maka nilai kritis yang digunakan adalah : $t_{(\alpha/2; n-2)} = t_{(0,15; 50-2)} = t_{(0,015; 48)} = \pm 2,021$ pengujian dilakukan terhadap dua pihak (*two tail test*) karena peneliti tidak berpihak pada satu variabel, sehingga taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha/2$. Dengan demikian nilai kritis pengujian dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi nilai t (uji t) untuk $n \leq 60$.

3. Kriteria Pengujian

H_0 diterima (H_1 ditolak) jika $-2,021 \leq t_0 \leq 2,021$

H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_0 \leq -2,021$ atau $t_0 \geq 2,021$

4. Nilai Uji Statistik (Nilai t_0)

$$\begin{aligned}t_0 &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\&= 0,3887 \sqrt{\frac{50-2}{1-(0,3887)^2}} \\&= 0,3887 \sqrt{\frac{48}{1-0,3887}} \\&= 0,3887 \sqrt{\frac{48}{0,6113}} \\&= 0,3887 \sqrt{78,52} \\&= (0,3887) (78,52) \\&= 30,5207\end{aligned}$$

Jadi $t_0 = 30,5201$

Dengan nilai t_0 ini dapat dibuat kesimpulan terhadap hipotesis yang diajukan dengan membandingkan nilai t_0 dengan nilai $t_{/2}$. Jika nilai t_0 absolut lebih besar dari $t_{/2}$, maka kesimpulannya adalah menolak hipotesis nol (H_0). Sebaliknya jika nilai t_0 absolut lebih kecil dari $t_{/2}$, maka kesimpulannya adalah menerima hipotesis nol (H_0). Dari hasil perhitungan diperoleh $t_0 = 30,5201$ lebih besar dari $t_{/2} = 2,021$ ($t_0 = 30,5201 > t_{/2} = \pm 2,021$). Jadi kesimpulan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan orangtua dan pendidikan anak.

KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata pendapatan petani di Desa Ulupulu Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo di atas 2.000.000 juta rupiah.
2. Tingkat pendidikan anak di Desa Ulupulu Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo yang tamat SMP 133 yang sedang dalam taraf belajar di SMP 87 orang yang tamat SMA 95 orang yang sedang belajar di SMA 52 orang, yang tamat Perguruan tinggi 24 orang yang sedang belajar di Perguruan Tinggi 34 orang
3. Dari hasil analisis diperoleh nilai $r_{xy} = 0,3887$ artinya terdapat hubungan yang positif antara pengaruh pendapatan petani terhadap biaya pendidikan anak. Hasil perhitungan nilai $t_0 = 30,5201$ lebih besar dari nilai $t_{/2} = \pm 2,021$.

DAFTAR PUSTAKA

- Beeby. E,C. (1979). *Pendidikan di Indonesia*. Depdikbud: Jakarta.
- Purnomo,(1978). *Ekonomi Keluarga II*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soejono. (1999). *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*. Bandung Ilmu.
- Soemarsono,(1981). *Pendidikan dan Pembangunan*. Jakarta:
- Sugiyono,(2013). *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta,
- Sukirno, (1996). *Pendapatan Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Swastha Basu,(1982). *Pemasaran Moderen*. Jakarta: Liberty.
- Wahid,(1994). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Walgito Bimo,(1992). *Kenakalan anak (Juvenile Deliquenci)*, Yokyakarta: